

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2012) *cross sectional* adalah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (*point time approach*).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Badriah, 2019). Berdasarkan hubungan fungsional atau peranannya, variabel dibedakan menjadi:

### **1. Variabel Independent (Bebas)**

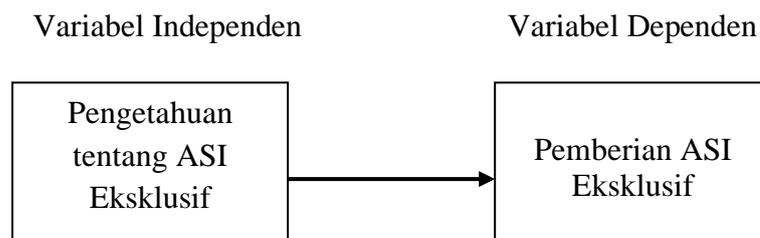
Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas juga dapat juga berarti variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini sengaja dipilih dan dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur (Badriah, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu.

### **2. Variabel Dependent (Terikat)**

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dan ada tidaknya, membesar, mengecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Badriah, 2019). Variabel terikat dari penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

## **C. Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Arikunto, 2013). Kerangka konsep akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Bagan 3.1 Kerangka Konsep**

#### D. Definisi Operasional

Menurut Badriah (2019), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dan benar-benar dilakukan oleh peneliti sesuai dengan variabel yang terlibat dalam penelitian. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut sebagai operasionalisasi variabel penelitian (Badriah, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>						
1.	Pengetahuan ibu	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu tentang ASI eksklusif yang diketahui berdasarkan jawaban kuesioner yang diajukan	Kuisisioner Skor : Benar : 1 Salah : 0	Pernyataan	1. Pengetahuan kurang, jika jumlah skor <56% 2. Pengetahuan cukup, jika jumlah skor 56-75% 3. Pengetahuan baik, jika jumlah skor 76-100%	Ordinal

(Arikunto, 2013)

Variabel Terikat						
2.	Pemberian ASI Eksklusif	Ibu yang memberikan ASI saja kepada bayi 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun	Kuesioner	Pertanyaan	1. Ya 2. Tidak	Nominal

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek tersebut harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain, ciri tersebut dapat meliputi, ciri lokasi, ciri individu atau juga ciri karakter tertentu (Badriah, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya sebanyak 301 orang yang meliputi 4 kelurahan yaitu Kelurahan Mugarsari sebanyak 78 orang, Kelurahan Tamansari sebanyak 88 orang, Kelurahan Tamanjaya sebanyak 85 orang, dan Kelurahan Sumelap sebanyak 50 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi (Badriah, 2019). Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau responden

N : Ukuran populasi atau jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (10%)

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{301}{1 + 301 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{301}{1 + 301 (0,01)}$$

$$n = \frac{301}{1 + 3,01}$$

$$n = \frac{301}{4,01}$$

$$n = 75,06 \text{ (dibulatkan menjadi 75)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 75 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling merupakan proses seleksi kebutuhan dari populasi untuk mendapat populasi yang mewakili dari populasi dengan menggunakan sampel yang sesuai. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang atau tidak proporsional (Nursalam, 2016).

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 75 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelurahan harus proporsional sesuai dengan populasi. Adapun perhitungan mencari sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah setiap populasi} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Tiap Kelurahan di Kecamatan Sangkali**

No	Kelurahan	Populasi	Sampel
1.	Mugarsari	78 orang	19 orang
2.	Tamansari	88 orang	22 orang
3.	Tamanjaya	85 orang	21 orang
4.	Sumelap	50 orang	13 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>301 orang</b>	<b>75 orang</b>

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah perhitungan di atas. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

b. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang berdomisili di UPTD Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang kooperatif

4) Ibu yang bisa membaca dan menulis

c. Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria *inklusi* (Nursalam, 2016). Yang memenuhi kriteria *eksklusi* pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang tidak hadir pada saat penelitian
- 2) Ibu yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 3) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sifat dari penelitian adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Badriah, 2019).

Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang ASI Eksklusif oleh responden, sedangkan data sekunder diambil dari hasil laporan UPTD Puskesmas Sangkali Kota Tasikmalaya tahun 2023 tentang cakupan angka pemberian ASI Eksklusif. Ada beberapa hambatan yang peneliti temukan di lapangan yaitu peneliti harus menemui responden yang sudah tercatat pada data Puskesmas Sangkali dengan jarak

yang cukup jauh, dan kadang-kadang pada kegiatan posyandu, responden banyak yang tidak hadir, selain itu waktu penelitian yang tidak terlalu lama.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diadopsi dari hasil penelitian Ernita Yuliana (2022). Kuesioner dibagi dua pertanyaan yaitu :

### 1. Kuesioner pengetahuan

Pernyataan untuk variabel pengetahuan sebanyak 20 pernyataan, dengan option jawaban menggunakan skala guttman. Untuk pernyataan favorable (positif) skor jawaban benar nilai 1 dan salah nilai 0, untuk pernyataan unfavorable (negatif) skor jawaban benar nilai 0 dan salah nilai 1. Dari 20 pernyataan, 16 dengan pernyataan jawaban benar dan 4 jawaban salah. Kisi-kisi terkait tentang pernyataan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Kisi-kisi Pernyataan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Pengertian	1,2	-	2
2.	Waktu	3,4	5	3
3.	Kandungan	6,7,8,9	10	5
4.	Manfaat	11,12,13,14,15,16,17,18	19,20	10
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>20</b>

### 2. Kuesioner pemberian ASI eksklusif

Pernyataan untuk variabel pemberian air susu ibu eksklusif sebanyak 5 pertanyaan, dengan option jawaban Ya dan Tidak.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keasihan suatu instrument (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya. Kuesioner diadopsi dari penelitian Ernita Yuliana (2022) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian MP-ASI Dini 0-6 Bulan di Puskesmas Kesongo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro” sebanyak 20 pertanyaan dan semua item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,492 - 0,976 > 0,296$ ).

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur untuk dapat dipercaya atau diandalkan, hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil penelitian itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Reliabilitas berupa instrumen sebagai alat ukur dapat memperoleh hasil ukur yang konsisten atau tetap. Berdasarkan uji reabilitas pengetahuan dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Hasil reliabilitas dari penelitian Ernita Yuliana (2022) sebesar 0,981 artinya semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

## **I. Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2012) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, konsisten.

### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

### 3. *Processing*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan *entry* dari data kuesioner kedalam program computer.

### 4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data sudah dientry ada kesalahan atau tidak.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini bermanfaat

untuk memberi gambaran karakteristik subyek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dari gambaran umur, pendidikan, pekerjaan.

Rumus analisa univariat yang penulis pergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Kategori

n = Jumlah Sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* pada taraf kepercayaan 95%, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

(Notoatmodjo, 2012)

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi observasi

$f_h$  = frekuensi harapan

Uji statistik untuk menguji hubungan dua variabel dimana masing-masing terdiri dari beberapa golongan atau kategori dengan tingkat signifikansi 5% (nilai  $\alpha=0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $p\text{value} \leq \alpha$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat
- b. Jika  $p\text{value} > \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

## **K. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

Tahap awal penelitian mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi, kemudian menyusun proposal penelitian, serta mengurus perizinan dan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.

### 2. Tahap pelaksanaan

Proses penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Pada tahap ini, proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang langsung diisi oleh responden sendiri dan dilakukan dengan dibantu kader pada tiap kegiatan posyandu. Responden

yang sudah dipilih berdasarkan jumlah yang ditentukan yaitu 75 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di empat kelurahan wilayah kerja Puskesmas Sangkali dengan cara memilih ibu dari setiap kelurahan. Responden diberikan lembar kuesioner langsung oleh peneliti untuk diisi berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya tentang pemberian ASI Eksklusif. Setelah itu data hasil jawaban kuesioner dianalisis oleh peneliti untuk merumuskan hasil penelitian.

### 3. Tahap pendokumentasian

Pada tahap pendokumentasian, peneliti mengumpulkan berbagai tulisan, gambar yang berkaitan dengan penelitian ini yang dimanfaatkan sebagai sumber data adanya penelitian ini.

### 4. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian selesai dilaksanakan yakni penyusunan laporan/skripsi. Setiap data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, seperti catatan-catatan, hasil wawancara dengan responden, dokumentasi proses penelitian, kemudian dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat, sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah semua hasil penelitian di lapangan selesai, dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan

hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses skripsi.

## **L. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Juni 2023.

### 2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Sangkati Kota Tasikmalaya.

## **M. Etika Penelitian**

Menurut (Nursalam, 2016), dalam melakukan penelitian peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi:

### 1. Permohonan menjadi Responden

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat surat permohonan sebagai calon responden penelitian.

### 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

*Informed consent* dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian dilakukan akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penjelasan yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian

ini adalah mencakup penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden tentang hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap ibu yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membeda – bedakan perlakuan yang diberikan.